

***FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

ASTI NUR WILDA ARIZA
NIM 4321114

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

***FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asti Nur Wilda Ariza

NIM : 4321114

Judul Skripsi : ***Fraud Hexagon Theory*** Dalam Mendeteksi ***Financial Statement Fraud*** Pada Perusahaan Sektor ***Healthcare*** Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019 – 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 April 2025

Yang menyatakan,



ASTI NUR WILDA ARIZA
NIM. 4321114

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Asti Nur Wilda Ariza

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Asti Nur Wilda Ariza

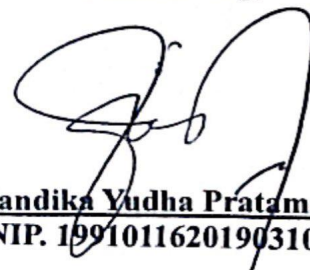
NIM : 4321114

Judul Skripsi : ***Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019 – 2023***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 07 April 2025
Pembimbing,



Versiandika Yudha Pratama, M.M
NIP. 199101162019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Asti Nur Wilda Ariza**
NIM : **4321114**
Judul : ***Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019 – 2023***
Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu, 21 Mei 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

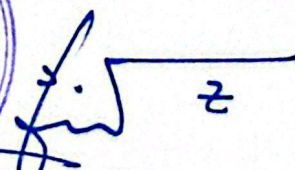

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003


Ria Anisatus Sholihah, S.E, Ak, MSA, CA
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 24 Mei 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak Akhyari yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah, dan Ibu Aizah saya ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa, dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini semoga rahmat Allah SWT. selalu mengiringi kehidupan mu yang barokah dan senantiasa diberi kesehatan. Walaupun mereka tidak merasakan bangku perkuliahan dan hanya lulusan sekolah menengah, namun mereka hebat berhasil menyekolahkan anaknya hingga menyenyam perguruan tinggi, terima kasih Bapak dan Ibu. Serta tak lupa adik penulis Atika Dwi Ariza

yang telah mendukung dan memberikan support terbaik untuk penulis selama masa kuliah. Skripsi ini dipersembahkan untuknya agar menjadi motivasi untuk semangat hingga bisa meraih cita-citanya.

2. Bapak dan Ibu Dosen Perwalian Akademik, Dosen Pembimbing, Penguji, dan Pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, untuk menjadikan saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terkenang di hati.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas berbagai kesempatan dan pengalaman yang berharga.
4. Dosen Pembimbing Bapak Versiandika Yudha Pratama M.M, terima kasih telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis serta memberikan bimbingan dan pelajaran agar penulis menjadi lebih baik dalam penulisan skripsi.
5. Dosen Wali Bapak Ade Gunawan, M.M., sebagai dosen wali, terima kasih telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pelajaran penulis selama di bangku perkuliahan
6. Sahabat dan teman tersayang, Sobat GenBI, Demisioner HMPS Akuntansi Syariah, dan penghuni grub anaknya ibu bapak sayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih telah kebersamaaku berjuang dan berproses

selama ini, semoga kita bisa melewati tantangan ke depan dengan lebih hebat lagi.

Semangat!

7. Kepada *seseorang* yang senantiasa menemani dan berjuang bersama dari masa mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa pejuang sarjana akuntansi. Terima kasih juga telah senantiasa mendengar keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Mari kita terus berjuang dan berproses untuk kedepannya bersama-sama
8. Asti Nur Wilda Ariza, *last but no least*, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

ABSTRAK

ASTI NUR WILDA ARIZA, *Fraud Hexagon Theory* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019 – 2023

Hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia* (2019), menunjukkan adanya 22 kasus *fraud* laporan keuangan atau sebesar 9,2% yang menyebabkan kerugian. Sedangkan hasil survei *ACFE* (2020), terdapat 2.488 kasus *fraud* yang terjadi di 125 negara di dunia. Indonesia menduduki peringkat pertama kasus *fraud* terbanyak yang berjumlah 36 kasus. Dalam upaya mengidentifikasi kecurangan pada laporan keuangan sebuah entitas, terdapat beberapa teori yang menjelaskan teknik analisis yang dapat diaplikasikan. Penelitian ini menggunakan teori Vousinas, yaitu *fraud hexagon theory*. Teori ini terdiri dari enam perspektif yang saling berkaitan: *stimulus* atau tekanan, *opportunity* atau kesempatan, *rationalisation* atau rasionalisasi, *capability* atau kemampuan, *ego* atau arogansi, dan *collusion* atau kolusi. Dalam penelitian ini, keenam perspektif *fraud hexagon* tersebut digunakan sebagai variabel independen dengan berbagai proksi untuk pengukurannya. *Stimulus* diukur menggunakan *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target*. *Opportunity* diukur melalui *ineffective monitoring*. *Rationalization* diproksikan dengan Opini Audit. *Capability* diukur melalui *Change In Director*. *Ego* dinilai melalui *CEO's Picture*. Terakhir, *collusion* diproksikan menggunakan *State-owned Enterprise*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2023 sebanyak 32 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *CEO's picture* dan *State-owned Enterprise* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan, *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, Opini Audit, dan *Change In Director* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *Fraud Hexagon*, *Financial Statement Fraud*, *Healthcare*

ABSTRACT

ASTI NUR WILDA ARIZA, Fraud Hexagon Theory in Detecting Financial Statement Fraud in Healthcare Sector Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2019-2023 Period

The results of the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2019) survey showed that there were 22 cases of financial statement fraud or 9.2% which caused losses. Meanwhile, the results of the ACFE survey (2020), there were 2,488 cases of fraud that occurred in 125 countries in the world. Indonesia ranks first for the most fraud cases, totaling 36 cases. In an effort to identify fraud in an entity's financial statements, there are several theories that explain the analysis techniques that can be applied. This study uses Vousinas' theory, namely the fraud hexagon theory. This theory consists of six interrelated perspectives: stimulus or pressure, opportunity or opportunity, rationalization or rationalization, capability or ability, ego or arrogance, and collusion or collusion. In this study, the six fraud hexagon perspectives are used as independent variables with various proxies for their measurement. Stimulus is measured using financial stability, external pressure, and financial targets. Opportunity is measured through ineffective monitoring. Rationalization is proxied by Audit Opinion. Capability is measured through Change In Director. Ego is assessed through CEO's Picture. Finally, collusion is proxied using State-owned Enterprise.

This research is a type of quantitative research. The population in this study were healthcare sector companies registered with ISSI for the 2019-2023 period totaling 32 companies. The sampling technique used the purposive sampling method, so that a sample of 13 companies was obtained. This study uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS.

The results of this study indicate that CEO's picture and State-owned Enterprise have an effect on financial statement fraud. Meanwhile, financial stability, external pressure, financial target, ineffective monitoring, Audit Opinion, and Change In Director do not affect financial statement fraud.

Keywords: Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Healthcare

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Fraud Hexagon Theory* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019 – 2023”

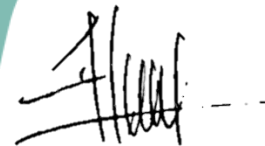
Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, Ak, MSA, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 
6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
 7. Keluarga tercinta, Ibu Aizah dan Bapak Akhyari yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Adik penulis Atika Dwi Ariza, yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Sahabat dan seseorang yang penulis sayangi terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 07 April 2025



Asti Nur Wilda Ariza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Manfaat.....	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Pendekatan Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Variabel Penelitian.....	52
E. Sumber Data	54
F. Metode Analisis Data	55

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Analisis Data.....	64
C. Pembahasan dan Analisis Data	76
 BAB V PENUTUP.....	 92
A. Simpulan.....	92
B. Keterbatasan Masalah.....	94
C. Implikasi Teoretis dan Praktis.....	95
 DAFTAR PUSTAKA.....	 96
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1: Populasi Penelitian	I
2. Lampiran 2: Kriteria Pemilihan Sampel	III
3. Lampiran 3: Sampel Penelitian.....	V
4. Lampiran 4: Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Stability</i>	VI
5. Lampiran 5: Hasil Perhitungan Variabel <i>External Pressure</i>	IX
6. Lampiran 6: Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Target</i>	XII
7. Lampiran 7: Hasil Perhitungan Variabel <i>Ineffective Monitoring</i>	XV
8. Lampiran 8: Hasil Perhitungan Variabel Opini Audit	XVII
9. Lampiran 9: Hasil Perhitungan Variabel <i>Change in Director</i>	XXI
10. Lampiran 10: Hasil Perhitungan Variabel <i>Ceo's Picture</i>	XXIV
11. Lampiran 11: Hasil Perhitungan Variabel <i>State Owned Enterprise</i>	VI
12. Lampiran 12: Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Statement Fraud</i>	VI
13. Lampiran 13: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	XLII
14. Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas Data	XLII
15. Lampiran 15: Hasil Multikolinearitas.....	XLII
16. Lampiran 16: Hasil Heterokedastisitas	XLIII
17. Lampiran 17: Hasil Autokorelasi	XLIII
18. Lampiran 18: Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji t.....	XLIII
19. Lampiran 19: Hasil Uji F	XLIV
20. Lampiran 20: Hasil Uji Koefisien Determinasi	XLIV
21. Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup	XLV

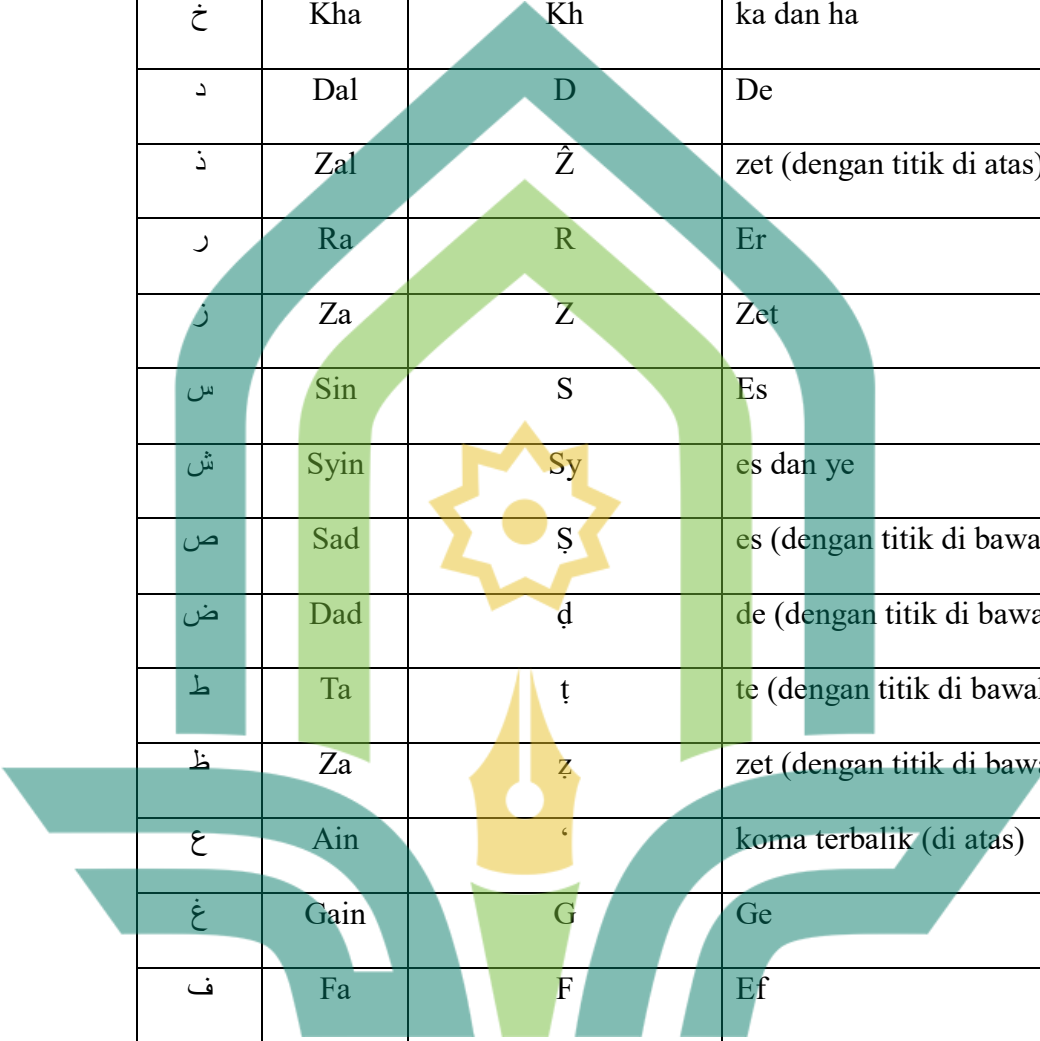
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)



ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
... َـو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

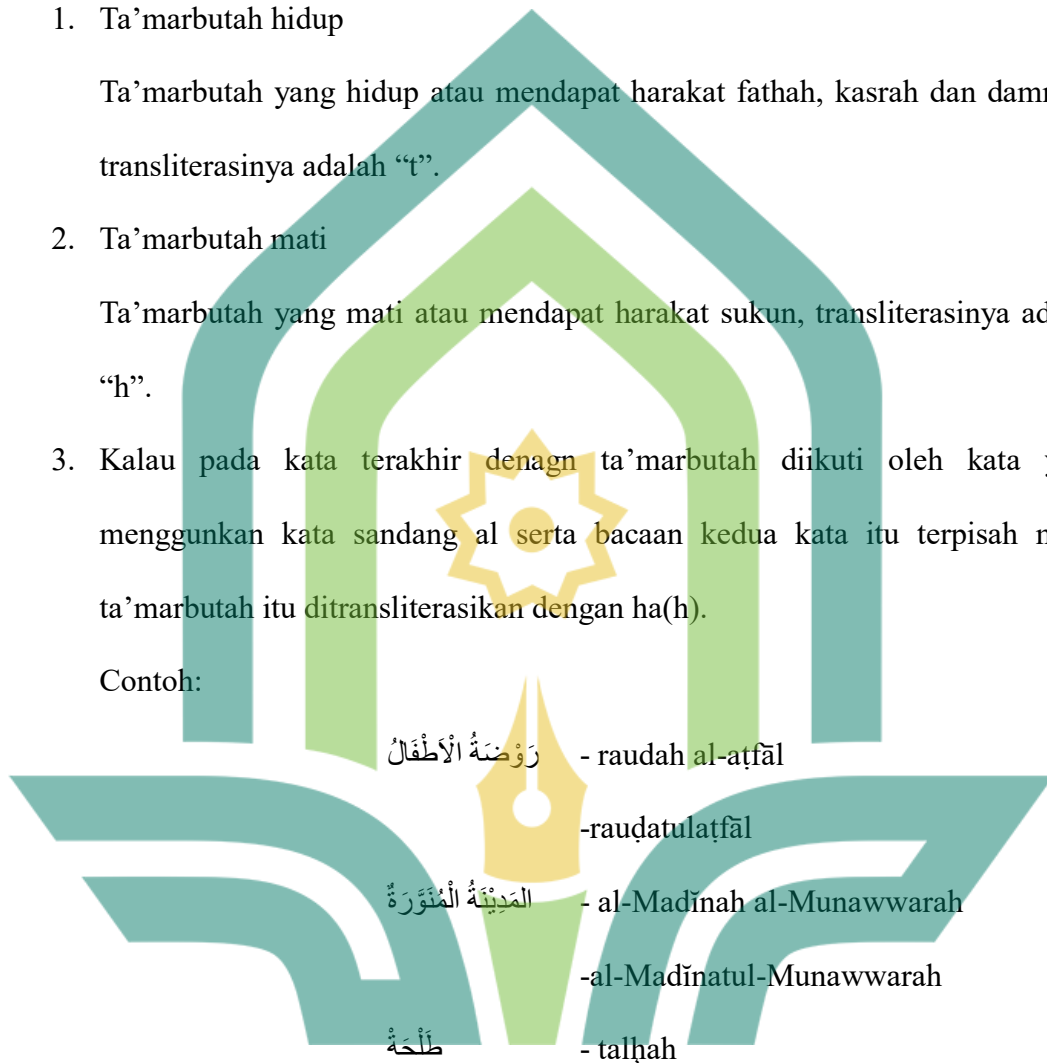
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلْ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَاللَّهُ لَهَوَّخَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqin

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

سَبِيلًا manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ awwalabitinwuḍi’alinnāsilallaḥibakkatumubārakan

لِلَّذِي بِهِ نَفْسٌ مَبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ānu

الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	28
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	51
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	53
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	54
Tabel 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	55
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Opini Audit	68
Tabel 4.3 Frekuensi Variabel <i>Change In Director</i>	68
Tabel 4.4 Frekuensi Variabel <i>State Owned Enterprises</i>	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.10 Hasil uji hipotesis	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Penelitian	I
Lampiran 2: Kriteria Pemilihan Sampel	III
Lampiran 3: Sampel Penelitian	V
Lampiran 4: Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Stability</i>	VI
Lampiran 5: Hasil Perhitungan Variabel <i>External Pressure</i>	IX
Lampiran 6: Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Target</i>	XII
Lampiran 7: Hasil Perhitungan Variabel <i>Ineffective Monitoring</i>	XV
Lampiran 8: Hasil Perhitungan Variabel Opini Audit	XVII
Lampiran 9: Hasil Perhitungan Variabel <i>Change in Director</i>	XXI
Lampiran 10: Hasil Perhitungan Variabel <i>Ceo's Picture</i>	XXIV
Lampiran 11: Hasil Perhitungan Variabel <i>State Owned Enterprise</i>	VI
Lampiran 12: Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Statement Fraud</i>	VI
Lampiran 13: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	XLII
Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas Data	XLII
Lampiran 15: Hasil Multikolinearitas	XLII
Lampiran 16: Hasil Heterokedastisitas	XLIII
Lampiran 17: Hasil Autokorelasi	XLIII
Lampiran 18: Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji t	XLIII
Lampiran 19: Hasil Uji F	XLIV
Lampiran 20: Hasil Uji Koefisien Determinasi	XLIV
Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup	XLV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu aspek terpenting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disajikan secara sistematis dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Secara teori, laporan keuangan merupakan suatu output yang dihasilkan dari proses akuntansi, mulai dari pencatatan hingga menghasilkan laporan keuangan yang nantinya bisa digunakan oleh pengguna laporan baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Setiap detail yang ada di laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Penyajian laporan keuangan akan memiliki fungsi maksimal apabila sesuai dengan unsur-unsur kualitatifnya, yaitu : mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan (*comparable*), dan relevan. Laporan keuangan disajikan kepada para pemegang kepentingan (*stakeholder*) yaitu : pihak manajemen, karyawan, investor (*holder*), kreditur, *supplier*, pelanggan, maupun pemerintah (Sihombing & Rahardjo, 2014).

Suatu perusahaan dapat dilihat kinerjanya baik atau tidak bisa dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaannya. Hal itulah yang menyebabkan banyak perusahaan melakukan segala cara untuk mempercantik laporan

keuangannya. Perusahaan terkadang dengan sengaja memanipulasi laporan keuangannya agar terlihat lebih menarik. Tindakan memanipulasi laporan keuangan ini merupakan bentuk penipuan yang sering disebut dengan istilah *Fraud* (Handayani, 2022). Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dalam penelitian Handayani (2022), kecurangan ialah upaya untuk mengelabui atau menipu orang lain untuk keuntungan individu. Pelaporan keuangan yang curang merupakan upaya yang disengaja oleh entitas, dalam mengelabui pengguna laporan keuangan, baik investor ataupun kreditur. *Financial Statement Fraud* adalah suatu tindakan dan usaha secara disengaja dari pihak entitas untuk menipu, mengelabui, serta menyesatkan para pihak pengguna laporan keuangan (Zelin, 2018).

Kasus kecurangan terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2021 – 2022, PT Kimia Farma Tbk terlibat dalam kasus pelanggaran penyediaan laporan keuangan yang terjadi di anak usaha yakni PT Kimia Farma Apotek. Hal ini membuat perseroan mencetak rugi mencapai Rp1,82 triliun dalam laporan keuangan 2023 (Gideon, 2024).

Dari kasus-kasus tersebut, memungkinkan bahwa adanya kemungkinan kecurangan yang terjadi dalam perusahaan berbasis syariah dikarenakan PT Kimia Farma termasuk kedalam perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Secara teori diterbitkannya Indeks Saham Syariah Indonesia di pasar modal Indonesia dimaksudkan sebagai tempat untuk melakukan investasi keuangan yang sesuai dengan syariah islam agar tidak

adanya kecurangan yang dilakukan dan merugikan salah satu pihak (Ningrum, 2020).

Dilansir dari website resmi www.idx.co.id, ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah. Indeks saham syariah atau Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) dapat diartikan sebagai indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham berbasis syariah yang telah terdaftar dan di catat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia diluncurkan oleh IDX (Indonesia Stock Exchange) pertama kali pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI adalah seluruh saham-saham berstandar syariah yang berada di Daftar Efek Syariah (DES) dan kemudian diterbitkan oleh OJK.

Dengan kata lain, Bursa Efek tidak pernah melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Indeks Saham Syariah Indonesia akan diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu setiap bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal review DES (Daftar Efek Syariah). Indeks saham syariah akan dihitung sama dengan perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan tanggal basis yang digunakan adalah Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan Indeks Saham Syariah (ISSI) (Astuti et al., 2022).

Pada awal tahun 2020, muncul virus COVID-19 yang menyerang diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia yang mengganggu hampir semua aspek kehidupan, terutama ekonomi. Hasil survei Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2019), menunjukkan adanya 22 kasus *fraud*

laporan keuangan atau sebesar 9,2% yang menyebabkan kerugian. Sedangkan hasil survei ACFE (2020), terdapat 2.488 kasus *fraud* yang terjadi di 125 negara di dunia. Indonesia menduduki peringkat pertama kasus *fraud* terbanyak yang berjumlah 36 kasus.

Pada kondisi pandemi, perusahaan masih harus mempertahankan citra publik selama pandemi. Untuk mempertahankan reputasi entitas, laporan keuangan yang baik dapat menunjukkan kinerja yang baik (Wilantari & Ariyanto, 2023). Selama masa krisis kesehatan global, tidak sedikit badan usaha yang menghadapi kemerosotan performa bisnis, bahkan ada yang terpaksa gulung tikar. Namun pada saat itu, sektor *healthcare* menjadi salah satu sektor yang diminati di Indonesia (Nurbaiti & Triani, 2023). Peningkatan kinerja ini tentunya menyebabkan potensi manipulasi laba. Beberapa penelitian membuktikan adanya praktik manipulasi laba pada sektor *healthcare* di Indonesia, seperti Sueb et al. (2024) yang menemukan bahwa praktik manipulasi laba untuk mengurangi pajak pendapatan sehingga dapat terhindar dari pajak yang besar. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor *healthcare* yang tercatat di ISSI periode 2019 – 2023.

Dalam upaya mengidentifikasi kecurangan pada laporan keuangan sebuah entitas, terdapat beberapa teori yang menjelaskan teknik analisis yang dapat diaplikasikan. Berdasarkan penelitian Susanti et al., (2018), *American Institutee Certified Public Acountant (AICPA)* mengeluarkan *Statement of*

Auditing Standards No. 99 (SAS No. 99) yang mengadopsi teori *fraud triangle* dari Cressey untuk menyempurnakan prosedur pendeteksian kecurangan secara global. Terdapat tiga unsur penting yang menjadi pondasi dalam teori ini, yakni tekanan, rasionalisasi, dan peluang. Perkembangan selanjutnya dilakukan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004, sebagaimana dikutip dalam penelitian Susanti et al., (2018), dengan menambahkan faktor kemampuan sebagai elemen keempat dalam mendeteksi *fraud* yang disebut dengan istilah *fraud diamond*, sehingga melengkapi teori *fraud triangle* sebelumnya. Kemudian pada tahun 2011, Crowe memperkenalkan teori baru yang dikenal sebagai *Crowe's Fraud Pentagon Theory*, di mana teori ini memperluas cakupan analisis dengan menambahkan dua elemen baru yakni arogansi dan kompetensi (Mardeliani, 2022).

Namun, model deteksi *fraud* sudah mengalami perkembangan, Vousinas (2019) menciptakan *fraud hexagon theory*. Konsep tersebut memperkaya pemahaman dengan menambahkan sebuah komponen baru yakni kolusi ke dalam model yang sudah ada sebelumnya. Model yang dikembangkan Vousinas ini terdiri dari enam perspektif yang saling berkaitan: *stimulus* atau tekanan, *opportunity* atau kesempatan, *rationalisation* atau rasionalisasi, *capability* atau kemampuan, ego atau arogansi, dan *collusion* atau kolusi. Dalam penelitian ini, keenam perspektif *fraud hexagon* tersebut digunakan sebagai variabel independen dengan berbagai proksi untuk pengukurannya. *Stimulus* diukur menggunakan *financial stability*, *external pressure*, dan

financial target. *Opportunity* diukur melalui *ineffective monitoring*. *Rationalization* diproksikan dengan Opini Audit. *Capability* diukur melalui *Change In Director*. Ego dinilai melalui *CEO's Picture*. Terakhir, *collusion* diproksikan menggunakan *State-owned Enterprise*.

Beberapa ahli dan akademisi sebelumnya telah melaksanakan studi yang mengkaji tentang *financial statement fraud* dengan menggunakan *Fraud Hexagon Theory*, namun penelitian ini lebih mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Jannah et al (2021), penelitian tersebut menganalisis enam faktor utama *fraud hexagon* yang diproksikan ke dalam beberapa indikator. *Stimulus* atau tekanan diukur melalui tiga aspek yaitu *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target*. Sementara itu, *opportunity* atau kesempatan dinilai melalui *ineffective monitoring*. Untuk elemen *rationalisation*, peneliti menggunakan proksi *Change in Auditor*; sedangkan *capability* diukur melalui *Change in Director*. Elemen ego atau arogansi diproksikan dengan Rangkap *Jabatan CEO*, dan elemen terakhir yaitu *collusion* diukur melalui Kinerja Pasar. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dari berbagai variabel yang diteliti, terdapat empat variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel-variabel tersebut meliputi *external pressure* sebagai proksi dari stimulus, *Change in Auditor* yang mewakili rasionalisasi, *Change in Director* yang mencerminkan kemampuan, serta kinerja pasar yang merepresentasikan aspek kolusi.

Terdapat perbedaan antar penelitian ini dengan penelitian Jannah et al (2021), perbedaan pertama terletak pada variabel yang digunakan, dimana penelitian tersebut tidak menggunakan variabel opini audit, *CEO's Picture*, dan *State-owned Enterprise*. Selain itu, terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian dengan menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017-2019, sementara penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *healthcare* yang tercatat di ISSI dengan rentang waktu 2019-2023.

Berbagai penelitian tentang aspek-aspek pemicu terjadinya *Financial Statement Fraud* telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Terkait variabel *financial stability*, penelitian Eksandy & Sari (2022) menemukan adanya pengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*, akan tetapi kondisi tersebut tidak sejalan dengan temuan Febrianto & Fitriana (2020) dan Permatasari & Laila (2021) yang tidak menemukan adanya pengaruh. Dalam hal *External Pressure*, penelitian Kurniati et al. (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*, sementara Handoko (2021) menemukan hasil sebaliknya. Variabel *Financial Target* juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dimana Sagala & Siagian (2021) menemukan adanya pengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*, sedangkan Nurardi & Wijayanti (2021) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Demikian pula dengan variabel *Ineffective Monitoring*, penelitian Hartadi (2022) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan, berbeda dengan

hasil penelitian Imtikhani & Sukirman (2021) membuktikan tidak ada kaitannya dengan *financial statement fraud*.

Dalam hal rasionalisasi yang diukur melalui opini audit, penelitian Annisa & Suatkab (2019) menemukan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*, namun hal tersebut bertentangan dengan temuan Novarina & Triyanto (2022) yang membuktikan tidak ada pengaruh signifikan. Terkait aspek *capability* yang dilihat dari pergantian direksi (*change in director*), penelitian Nurbaiti & Triani (2023) mengungkapkan adanya pengaruh positif yang signifikan, sementara Agustin et al. (2022) tidak menemukan pengaruh tersebut. Dalam hal ego atau arogansi yang diukur melalui *CEO's Picture*, penelitian Barezki et al. (2023) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, berbeda dengan hasil penelitian Setyono et al. (2023) yang tidak mendapati adanya pengaruh. Sedangkan untuk variabel kolusi yang direpresentasikan melalui *State-owned Enterprise*, penelitian Wilantari & Ariyanto (2023) membuktikan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*, namun hal ini tidak searah dengan temuan Lionardi & Suhartono (2022) yang menunjukkan tidak ada pengaruh *State-owned Enterprise* terhadap *financial statement fraud*.

Memperhatikan rangkaian fenomena yang sudah dijabarkan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul ***“Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019 – 2023”***.

B. Rumusan Masalah

Dari rangkaian permasalahan yang telah dijelaskan, topik utama yang menjadi pusat penelitian ini meliputi :

1. Apakah variabel *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
2. Apakah variabel *External Pressure* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
3. Apakah variabel *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
4. Apakah variabel *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
5. Apakah variabel *Opini Audit* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
6. Apakah variabel *Change In Director* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
7. Apakah variabel *CEO's Picture* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
8. Apakah variabel *State-owned Enterprise* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
9. Apakah variabel *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring, Opini Audit, Change In Director, CEO's Picture,*

dan *State-owned Enterprise* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Statement Fraud*

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*
2. Untuk menganalisis pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud*
4. Untuk menganalisis pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *Financial Statement Fraud*
5. Untuk menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap *Financial Statement Fraud*
6. Untuk menganalisis pengaruh *Change In Director* terhadap *Financial Statement Fraud*
7. Untuk menganalisis pengaruh *CEO's Picture* terhadap *Financial Statement Fraud*
8. Untuk menganalisis pengaruh *State-owned Enterprise* terhadap *Financial Statement Fraud*
9. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, Opini Audit, *Change In Director*,

CEO's Picture, dan State-owned Enterprise terhadap Financial Statement Fraud

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Kontribusi yang diberikan dipenelitian ini bagi para peneliti yakni dengan memberikan pemahaman mengenai berbagai faktor yang berpengaruh akan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan, khususnya pada perusahaan sektor *healthcare* yang tercatat di ISSI. Melalui penelitian ini, para peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor seperti *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Target*, dan *Ineffective Monitoring* yang dapat berdampak pada terjadinya kecurangan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengetahuan tentang pengaruh opini audit, *Change In Director*, *CEO's Picture* dalam laporan tahunan, serta *State-owned Enterprise* terhadap potensi terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Melalui temuan-temuan yang ada, para investor dapat meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian saat hendak menanamkan modalnya. Penelitian ini pun bisa menjadi bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan investasi serta sebagai bahan pertimbangan penting dalam mengambil keputusan investasi untuk kedepannya.

3. Bagi Kreditor

Bagi kreditor penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan agar lebih selektif dalam meminjamkan modal kepada perusahaan terkait dan melihat sudut pandang entitas yang telah memanipulasi laporan keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan bahan informasi yang bisa dipergunakan untuk melaksanakan penelitian berikutnya yang membahas mengenai *financial statement fraud*.

5. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset dibidang akuntansi serta memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai “*Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019 – 2023*”

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab ini akan memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori diuraikan mengenai *Agency Theory*, *Financial Statement Fraud*, *Stimulus* (Tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi), *capability* (kemampuan), *ego* (arogansi), dan *collusion* (kolusi), telaah pustaka, kerangka konseptual, hipotesis, serta penjelasan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang diteliti, variabel-variabel dan pengukurannya, sumber data, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan analisis yang dilakukan data yang digunakan dalam penelitian. Kemudian akan dilakukan pembahasan secara deskriptif analitik berdasarkan hasil tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Kemudian, peneliti akan menyajikan mengenai saran-saran yang diperlukan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai analisis pengaruh *fraud hexagon* yang diproksikan dengan variabel *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, opini audit, *change in auditor*, *change of director*, *CEO's picture*, dan *state owned enterprises* terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2019 sampai 2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial stability* tidak memengaruhi *financial statement fraud*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki stabilitas keuangan yang baik maupun buruk tidak berpengaruh untuk melakukan *fraud*, karena hal tersebut dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dan mampu mengancam keadaan keuangan dimasa datang
2. *External pressure* tidak memengaruhi *financial statement fraud*. Artinya, meskipun perusahaan memiliki pinjaman namun manajemen berusaha melakukan strategi untuk menyelesaikan kewajibannya. Sehingga manajemen tidak merasa tertekan dan juga tidak berpengaruh untuk melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan

3. *Financial target* tidak memengaruhi *financial statement fraud*. Artinya bahwa besar kecilnya tingkat ROA yang ditargetkan perusahaan tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap *financial statement fraud* pada penelitian ini kemungkinan disebabkan karena manajer menganggap bahwa besarnya target ROA perusahaan masih dinilai wajar dan bisa dicapai
4. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya jumlah dewan komisaris independen tidak menjadikan peluang perusahaan untuk melakukan *fraud* laporan keuangan
5. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Artinya, ketika seorang auditor dalam mengaudit tentunya harus berhati-hati sehingga jika ditemukan salah saji atau *fraud*, auditor memberikan rekomendasi untuk memperbaiki laporan sehingga tidak menjadi indikasi terjadinya *financial statement fraud*
6. *Change of director* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dapat diartikan bahwa ada atau tidaknya pergantian direksi tidak menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan *fraud* laporan keuangan
7. *Ceo's picture* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak foto presiden direktur atau CEO di *annual report*, dapat menggambarkan tingkat arogansi sehingga

mengakibatkan semakin besar pula potensi kecurangan pada laporan keuangan

8. *State owned enterprises* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah yang memegang kekuasaan sebagai regulator menimbulkan adanya hak istimewa bagi perusahaan yang dimilikinya. Sehingga dapat memicu terjadinya *financial statement fraud*.
9. *Financial stability, external pressure, financial target, ineffective monitoring, opini audit, change in director, CEO's picture, state owned enterprises* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan jumlah sampel, yaitu hanya 13 perusahaan *healthcare* yang tercatat di indeks saham syariah Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Disarankan agar penelitian mendatang untuk menambah rentang waktu pengamatan guna meningkatkan jumlah sampel, sehingga memperkuat keabsahan temuan penelitian

2. Pemilihan variabel dari masing-masing komponen *fraud hexagon* untuk menentukan temuan yang baru. Diantaranya seperti *Nature of Industry* untuk mengukur komponen *Opportunity*, *Change in auditor* untuk mengukur rasionalisasi, *CEO education* untuk mengukur *capability*, *CEO duality* untuk mengukur *arrogance*, dan kinerja pasar untuk mengukur *collusion*.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil riset ini, implikasi dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

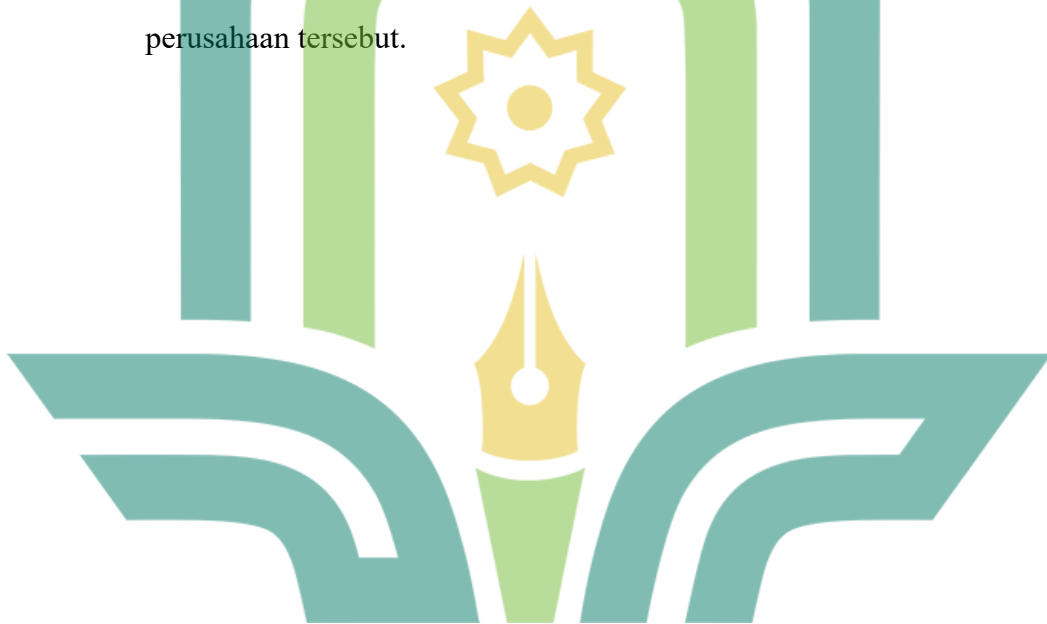
1. Implikasi Teoritis

Dapat menjadi sumbangsih pengetahuan khususnya untuk mahasiswa akuntansi syariah yang konsentrasinya auditing guna mengangkat penelitian terkait teori *fraud* terutama dalam pendeteksian *financial statement fraud*. Dimana dalam penelitian ini *fraud hexagon* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Akademisi dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teori yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan model-model baru yang lebih efektif dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai alat analisis untuk membantu dalam membuat keputusan dalam berinvestasi di

perusahaan agar kesalahan dalam mengambil keputusan dapat dihindari. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi gambaran kepada perusahaan dan investor supaya dapat mengambil langkah dan keputusan yang tepat dalam meminimalisir terjadinya *financial statement fraud*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya. Masyarakat umum juga dapat memanfaatkan informasi ini untuk lebih memahami potensi kecurangan di perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam berinvestasi atau berinteraksi dengan perusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- (ACFE), the A. of C. F. E. (2020). Report to nations. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Agustin, M. D., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Tergdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journals of Economics and Business*, 2 (2), 47–62. <https://doi.org/10.33365/jeb.v2i2.137>
- Ainiyah, L. N., & Effendi, D. (2021). Pengaruh Hexagon Fraud Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufak-Tur Sub Sektor Food and Bavarage Yang Tergdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 21.
- Alfian, N. (2020). Pengaruh Financial Stability, Change In Auditors, Dchange, Ceo's Pict Pada Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4 (1), 69–80.
- Andira, A. (2024). Determinan Fraud pada Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 Fenomena Fraud. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 7833–7845.

- Annisa, N., & Suatkab, N. (2019). Analisis fraud diamond dalam mendeteksi fraudulent financial report. *Skripsi - 2019*, 19 (2), 186 – 195. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/6/SKR/th_terbit/000000000000000097995/2016
- Annisa, R. T., & Halmawati. (2020). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Theory Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2 (1), 2263–2279. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.211>
- Aprilia, R., Syarifuddin, & Haerial. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Fraud Hexagon Risha. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 21(1), 18–38. <https://doi.org/10.37278/insearch.v21i1.471>
- Artanti, N., Nurbaiti, A., & Inawati, W. A. (2023). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pemantauan, Opini Auditm Dan Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Periode 2016–2020). *EProceedings of Management*, 10(2).
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Astuti, I. D., Valianti, R. M., & Lilianti, E. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 4(2), 188–198. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i2.7861>
- Barezki, M. B., Fuadah, L. L., & Yulianita, A. (2023). Relevansi Fraud Hexagon

- Theory terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 927–931. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.650>
- Cipta, A. T., & Nurbaiti, A. (2022). Fraud Hexagon untuk Mendeteksi Indikasi Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 2977. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p06>
- Daljono, B. G. D. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Metode Beneish M-Score. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12 (3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dewi, C. K., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 115–128. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/4645>
- Dewi, R., & Luthan, E. (2023). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Teori Fraud Hexagon pada Perusahaan Industri Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2680–2696. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.5349>
- Eko Adit, W. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 44–59. <https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1381>

- Eksandy, A., & Sari, R. U. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 179–190.
- Fajri, N. A. M., Febrianti, B. gita, & Rahmayani, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 767–780.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Febrianti, E. (2024). Peran Komite Audit Dalam Memoderasi Hubungan Antara Fraud Hexagon Model Dan Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Industrials Di Bei Periode 2019-2023. *Skripsi*.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Dalam Prespektif Islam. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13.1(April), 85–95. <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.007>
- Fernando Pasaribu, R. B., & Kharisma, A. (2018). Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.299>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ghozali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Pustaka Pelajar.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gideon, A. (2024). Kimia Farma Rugi Triliunan, Ternyata Ini Penyebabnya. *Liputan6*.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5613269/kimia-farma-rugi-triliunan-ternyata-ini-penyebabnya?page=3>
- Handayani, C. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Capital Turnover Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Pefindo25 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2020). *Skripsi*.
- Handoko, B. L. (2021). Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176.
<https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.5101>
- Haq, S. Z., & Rahardjo, S. N. (2024). Penerapan Fraud Diamond Dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI 2019-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–15.
- Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14883–14896.
- IAI. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Isalati, N. S., Azis, M. T., & Hadiwibowo, I. (2023). Eteksi Faktor Yang

- Mempengaruhi Kecurangan Laporan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 07(01), 10–28.
- Istanto, C. H. P. (2022). Analisis Pengaruh Hexagon Fraud Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Skripsi*, 1–132.
- Jannah, V. M., Andreas, & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Johnstone, K. M., Gramling, A. A., & Rittenberg, L. E. (2014). *Auditing: A Risk- Based Approach*. South-Western Cengage Learning.
- Khumairoh, S., Kuntadi, C., & Maidani. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Comprehensive Science*, 2(1), 129–140.
- Kurniati, R., Shofiyah, A., & Sopian, D. (2020). Pengaruh Financial Stability, Financial Target, dan External Pressure Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 1–22.
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–13.
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan

- Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753–767.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5818>
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9 (1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.12496>
- Listyaningrum, D., Paramita, P. D., Oemar, A., Jurusan, M., Fakultas, A., Dan, E., Universitas, B., Semarang, P., Dosen,), Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Bisnis, D. (2017). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2012-2015. *Ekonomi – Akuntansi*, 1–16.
- Loen, M. (2023). Teori Fraud Hexagon Model Pada Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akunida*, 9(2), 118–127. <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i2.11316>
- Mahardika, R. P. P. P., & Kawedar, W. (2024). Financial Statement Fraud in Construction Companies: A Perspective of the Hexagon Fraud Theory. *ProBusiness: Management Journal*, 15(5), 963–970.
- Mardeliani, S. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menurut Hexagon

Fraud Model Pada Perusahaan Bumh Tahun 2016-2020. *Skripsi*.

- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page61
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2 (1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Ningrum, A. R. S. (2020). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>
- Nurardi, D. S., & Wijayanti, R. (2021). Determinan Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Hexagon Model (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode II Agustus-Januari 2016-2019). *The 13th University Research Colloquium 2021*, 2019(3), 430–441.
- Nurbaiti, A., & Arthami, A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan*

- Keuangan*, 6(1), 215–228. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.359>
- Nurbaiti, A., & Triani, C. R. A. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 205–212. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3041>
- Nuridah, S., Marthin Sitohang, R., Dwi Supraptiningsih, J., Sagitarius, E., Septiani, A., Pertiwi, U., & Ganesha, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5085/http>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>
- Oktaviany, F., & Reskino. (2023). Financial Statement Fraud: Pengujian Fraud Hexagon Dengan Moderasi Audit Committee. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 91–118. <https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1799>
- Permana, M. deni dwi, & Noviyanti, S. (2022). Effect of Independence, Corporate Governance, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 61–76.
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, 15(2), 241–262.

- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori Fraud Hexagon. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1467–1479. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2476>
- Purnama, D., Mutiarani, G., Mahasti, Y., & Jurica, L. (2022). Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Model. *Media Riset Akuntansi*, 12, 2088–2106.
- Rachman, A., Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Rahmawati, A. T., & Utami, E. S. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 73–81.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Santoso, S. H. (2019). Fenomena Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173–200.
- Sanulika, A., & Hidayati, W. N. (2021). Analisis Perbandingan Fraud Pentagon dengan Beneish Ratio dalam Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v9i1.4399>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan

Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia

26. *Annual Conference on Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 409–430.

Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud : Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 109–125. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>

Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>

Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>

Sholikatur, R., & Makaryanawati, M. (2023). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan (Perspektif Fraud Hexagon Theory). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3), 328–350. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5484>

Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap

- Financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211.
<https://doi.org/10.33603/jka.v6i2.6799>
- Sueb, M., Avianti, I., & Alaika, R. (2024). Impact of Covid-19 : Earnings Management and Corporate Income Tax Reduction in Indonesia. *Kurdish Studies*, 12(2), 1493–1504.
- Sulaiimah, A. R., Meidyustiani, R., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020): *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 450–462.
<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/3004>
- Sumbari, S., Kamaliah, K., & Fitrios, R. (2023). Analisis Model Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Bumh. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 179–196.
<https://doi.org/10.31258/current.4.1.179-196>
- Susanti, E. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2018). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Opini Audit, dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Ef. *Jom Feb*, 1(1), 1–15.
- Sutoro, B. (2024). Analisis Komprehensif Fraudulent Financial Reporting Dengan Vousinas Fraud Hexagon Theory. In *Universitas Sultan Agung* (Vol. 15, Issue 1).
- Syifani, P. A. (2021). Preventive Detection System Pada Kecurangan Laporan

- Keuangan Berbasis Hexagon Fraud Analysis (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indonesia*, 6(2).
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 156–173. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/979%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/979/846>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Widyaningsih, A., & Nugroho, A. H. D. N. (2022). Mendeteksi Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Model Beneish M-Score pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Management & Business*, 5(2), 384–394. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2309/1519>
- Wilantari, N. M., & Ariyanto, D. (2023). Determinan Fraud Hexagon Theory dan Indikasi Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 87. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p07>
- Wulandari, A. N., & Trisnawati, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Perspektif Fraud Hexagon (Studi Empiris pada Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 204–216.
- Yudhanto, W., & Sitoresmi, M. W. (2023). Analisis Keterkaitan Teori Crowe's Fraud Pentagon Terhadap Tindakan Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada 101

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 101–115.

Zelin, C. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Score Model Halaman Sampul Skripsi Oleh : Nama : Cintia Zelin Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi*.

